

KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT OKSITOSIN DENGAN RELAKSASI *MUROTALL* AL-QUR'AN
UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI IBU NIFAS
NY. S UMUR 29 TAHUN DI BPM
IDA AYU ASTITI

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun Oleh :

Elok Vaikoh
NIM : B1301048

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2016

KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT OKSITOSIN DENGAN RELAKSASI *MUROTALL* AL-QUR'AN
UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI IBU NIFAS
NY. S UMUR 29 TAHUN DI BPM
IDA AYU ASTITI

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun Oleh :

Elok Vaikoh
NIM : B1301048

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT OKSITOSIN DENGAN RELAKSASI *MUROTALL* AL-QUR'AN
UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI IBU NIFAS
NY. S UMUR 29 TAHUN DI BPM
IDA AYU ASTITI**

Oleh:

Elok Vaikoh

B 1301048

Telah disetujui pada tanggal *09 Juni 2016*

Pembimbing :

1. Eni Indrayani., S.SiT. M. P.H

(.....)

2. Bidan Ida Ayu Astiti, S. ST

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT.MPH

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT OKSITOSIN DENGAN RELAKSASI *MUROTALL* AL-QUR'AN
UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI IBU NIFAS
NY. S UMUR 29 TAHUN DI BPM
IDA AYU ASTITI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Elok Vaikoh

B 1301048

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Juli 2016

Penguji :

1. Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M.Kes

(.....)

2. Eni Indrayani., S.SiT. M. P.H

(.....)

3. Bidan Ida Ayu Astiti, S. ST

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(.....)

Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT.MPH

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 31 Maret 2016



Elok Vaikoh

KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT OKSITOSIN DENGAN RELAKSASI *Murotall* AL-QUR'AN
UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI NY. S
UMUR 29 TAHUN DI BPM IDA AYU ASTITI
KALIBAGOR KEBUMEN¹
Elok Vaikoh² , Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H³

INTISARI

Latar Belakang : Pemberian ASI Eksklusif adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi di Indonesia. Produksi ASI yang kurang akan mengakibatkan proses menyusui terganggu. Hal ini menjadi merupakan faktor ibu tidak memberikan ASI secara Eksklusif. Persentase pemberian ASI Eksklusif 6 bulan, yang reratanya sebesar 49,5 % pada tahun 2011. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen pada tahun 2012, cakupan pemberian ASI Eksklusif menjadi 54,6 %. Hal ini tergolong masih rendah mengingat target ASI Eksklusif sebesar 80 % (Dinkes Kab Kebumen, 2011). Pijat oksitosin merupakan solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang reflek *let down* dan reflek *oksitosin*. Hasil penelitian mendengarkan Al-Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif. Presentasinya sebesar 97 % (Remolda, 2009).

Tujuan : Menerapkan pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI dan relaksasi dengan *murotall* Al-Qur'an untuk memberikan rasa rileks Ny. S umur 29 tahun P2A0 di BPM Ida Ayu Astiti Desa Bandung Sruni, Kebumen.

Metode Penelitian : Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tipe studi kasus. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder (studi kepustakaan dan dokumentasi).

Hasil : Ny. S umur 29 tahun setelah dilakukan pijat oksitosin dengan relaksasi *murotall* Al-Qur'an, produksi ASI ibu sudah lancar.

Simpulan : Pijat oksitosin dengan relaksasi *murotall* Al-Qur'an merupakan cara untuk memperlancar produksi ASI.

Kata Kunci : Pijat oksitosin, relaksasi *murotall* Al-Qur'an
Kepustakaan : buku dan jurnal (2006-2013)
Jumlah Halaman : 52 Halaman

¹ Judul

² Mahasiswa

³ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER
OXYTOCIN MASSAGE WITH *MUROTALLAL* QUR'AN RELAXATION
TO EXPEDITE THE BREAST MILK PRODUCTION OF MRS. S 29
MOTHER IN PRIVATE MIDWIFERY CLINIC OF
MIDWIFE IDA AYU ASTITI AT
KALIBAGOR, KEBUMEN¹
Elok Vaikoh², Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H³

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is one of the efforts to reduce the infant mortality in Indonesia. Less milk production will disturb the breastfeeding process. This is the reason why a mother does not breastfeed her child exclusively. The percentage of 6 month-exclusive breastfeeding was 49.5% in 2011. Based on the data of Health Department Office of Kebumen, the coverage of exclusive breastfeeding was 54.6% in 2012. It is still low considering the target of exclusive breastfeeding at 80 % (Depkes Kebumen, 2011). Oxytocin massage is a solution to overcome the worse flow of milk production. Oxytocin massage is done to stimulate the *let down* reflex and oxytocin reflex. The result of a study showed that listening to verses of Holly Qur'an may give an effect to bring calmness and to lower the nervous tension. (Remolda, 2009)

Objective: Applying oxytocin massage to expedite milk production and *murotall* Qur'an relaxation to give a sense of relaxation to Mrs. S, a 29 year-old mother with P2A0 in private midwifery clinic of Ida Ayu Astiti at Bandung Sruni, Kebumen.

Method: This scientific paper is a qualitative descriptive with the type of case studies. Data collection method is by collecting using primary data (interviews and observations) and secondary data (literary study and documentation).

Result: After having oxytocin massage and *murotall* Al Qur'an relaxation, the milk production of Mrs. S was flowing fluently.

Conclusion: Massage oxytocin and *murotall* Qur'an relaxation are the ways to expedite the milk production.

Keywords : Oxytocin massage, *murotall* Qur'an relaxation

Literature : books and journals (2006-2013)

Number of Pages : 52 pages

¹ Title

² Student of DIII Program of Midwifery Dept.

³ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pijat Oksitosin dengan Relaksasi *Murotall* Al- Qur’an Untuk Memperlancar Produksi ASI Ny. S Umur 29 Tahun”. Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. M.Madkhan Anis, S.Kep.Ns selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.Si.T, MPH, selaku ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong serta pembimbing akademik.
3. Lutfia Uli Na'mah, S.ST,. M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan.
4. Eni Indrayani, S.ST, M.P.H selaku penguji II dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan memberikan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ida Ayu Astiti, S.ST selaku penguji III dan pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tuaku Ibu Eko Werdiningsih dan Bapak Kayun Rosidi, Adikku Nur Indah Aryani dan Sabri Ayoga Rosidi yang saya sayangi yang memberikan dukungan dan doa yang tiada henti dan teman-teman yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyusun laporan ini.
7. Pasien Ny. S dan keluarga, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian laporan.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua (Amin).

Gombong, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat Penulis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Metode Penelitian Data	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Informan Penelitian.....	39
E. Subjek Penelitian.....	39
F. Instrumen	40
G. Teknik dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	42
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perubahan Uterus Masa Nifas.....	9
Tabel 2. 2 Proses Keluarnya Darah Nifas atau Lochea.....	9
Tabel 4. 1 Hasil Setelah Dilakukan Pijat Oksitosin dengan Relaksasi Murotall Al-Qur'an	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Payudara	19
Gambar 2. 2 Reflek <i>Prolaktin</i>	21
Gambar 2. 3 Reflek <i>Oksitosin</i>	22
Gambar 2. 4 Pijat <i>Oksitosin</i>	27
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia, *World Health Statistics* (WHO) merekomendasikan agar bayi baru lahir mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif (tanpa tambahan apa-apa) selama enam bulan. Hal ini dikarenakan ASI, adalah nutrisi alamiah terbaik bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal (Hegar, 2011). Namun hanya 35,5% bayi berusia kurang dari 6 bulan di Dunia mendapatkan ASI Eksklusif (WHO, 2011).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan pemberian ASI di Indonesia saat ini memprihatinkan, persentase bayi yang menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI, 2011).

Di Jawa Tengah tahun 2007 dari 314.254 bayi yang diberi ASI eksklusif hanya 3.096 (27,35%) meningkat pada tahun 2008 dari 562.427 bayi yang diberi ASI eksklusif hanya 162.900 (28,96%) dan tahun 2009 dari 340.373 bayi yang diberi ASI eksklusif sebanyak 136.862 (40,21%), sedangkan pada tahun 2010 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 484.165 bayi yang diberi ASI eksklusif hanya 181.247 (37,44%), Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Dinkes Prov Jateng, 2009). Cakupan ASI

Eksklusif Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 hanya 25,6% (Dinkes Prov Jateng, 2013).

Persentase pemberian ASI Eksklusif 6 bulan, dengan rerata sebesar 49,5 % pada tahun 2011. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (Dinkes Kab) Kebumen pada tahun 2012 cakupannya menjadi 54,6 %. Hal ini tergolong masih rendah mengingat target ASI eksklusif sebesar 80 % (Dinkes Kab Kebumen, 2011).

Pencapaian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain produksi ASI berkurang yang disebabkan oleh hormon dan persepsi ibu tentang ASI yang tidak cukup. Faktor produksi dan pengeluaran ASI dalam tubuh dipengaruhi oleh dua hormon, yaitu prolaktin dan oksitosin. Untuk mengatasi masalah pengeluaran ASI yang disebabkan oleh menurunnya stimulasi hormon oksitosin yaitu dengan menyusui dini di jam-jam pertama karena semakin puting sering dihisap oleh mulut bayi, hormon yang dihasilkan semakin banyak, sehingga susu yang keluar pun banyak (Maryuani, 2012).

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI. Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang reflek *let down*. Pijat oksitosin dilakukan dengan cara memijat pada daerah punggung sepanjang kedua sisi tulang belakang sehingga diharapkan dengan pemijatan ini ibu akan merasa rileks dan kelelahan setelah melahirkan akan hilang. Jika ibu merasa nyaman, santai, dan tidak kelelahan dapat membantu merangsang pengeluaran hormon oksitosin. Pijat oksitosin dapat dilakukan

sebelum memerah ASI dilakukan oleh ibu (Perinesia, 2007, Wiji, 2013, Mardiyarningsih, 2011).

Menurut Manuaba (2007), paritas juga mempengaruhi produksi dan pengeluaran ASI, semakin sering melahirkan maka pengalaman yang dimiliki ibu mengenai bayi akan semakin baik sehingga segera setelah bayi lahir akan segera menyusui, sebaliknya ibu yang baru pertama kali menyusui memerlukan waktu untuk bayi dan proses menyusui itu sendiri.

Mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan 97%, bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif (Remolda, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan metode *massase* punggung (pijat oksitosin) yang dapat membantu pengeluaran dan kelancaran produksi ASI, pada Ny. S umur 29 tahun P2A0 di BPM Ida Ayu Astiti, Desa Kalibagor, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memperlancar produksi ASI pada Ny. S dengan pijat oksitosin dengan relaksasi *murotall* Al-Qur'an.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pijat oksitosin pada Ny. S umur 29 tahun P2A0 di BPM Ida Ayu Astiti untuk merangsang hormon oksitosin dalam memperlancar produksi ASI dan diharapkan suami maupun keluarga mampu melakukannya di rumah.
- b. Mampu melakukan relaksasi *murotall* Al-Qur'an pada Ny. S umur 29 tahun P2A0 di BPM Ida Ayu Astiti agar ibu merasakan rileks dan nyaman dan diharapkan suami maupun keluarga mampu melakukannya di rumah.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi BPM

Dapat menambah pengetahuan bidan dalam memberikan asuhan pada ibu nifas dan dapat mempraktekan asuhan kebidanan sesuai dengan teori yang ada.

b. Bagi Institusi

Dapat menambah literatur sebagai bahan pustaka tambahan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong khususnya program studi DIII Kebidanan dengan menitik beratkan pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir (*Making Pregnancy Safer*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat secara langsung melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. S pijat *oksitosin* dengan relaksasi murotall Al-Qur'an untuk memperlancar produksi ASI.

b. Bagi Pasien Ny. S

Menambah pengetahuan, informasi dan mengetahui bagaimana cara memperlancar produksi ASI pada ibu nifas.



Daftar Pustaka

- A'yun, Q. (2009). *BAB II Kajian Pustaka*. <http://digilib.uinsby.ac.id/8107/3/bab2>. Accessed 09 Maret 2016.
- Abdurocham. (2010). Suara Bacaan Al-Qur'an Memiliki Relaksasi Terbaik Turunkan Stress. <http://www.unpad.ac.id/profil/dr-andri-abdurochman-s-si-m-t-suara-bacaan-al-qur'an-miliki-efekrelaksasi-terbaik-turunkan-stress>. Diakses tanggal 5 Juni 2016 Pukul 14.00 WIB.
- Ambarwati, E.R. (2009). *Asuhan Kebidana Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (BPPK). (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Bianuzzo. (2006). *Breastfeeding the Newbron : Clinical Strategi as of Nurse* (2th ed). St. Louis: Mosby.
- Cooke, dkk. (2009). *Panduan Belajar Murotall Al-Qur'an*, <http://belajarmurotall.wordpress.com/tag/murotall-al-qur'an/>. Diakses tanggal 5 juni 2016 Pukul 13.00 WIB.
- Danuatmaja, B, dkk. (2007). *40 Hari Pasca Persalinan, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2007). *Panduan manajemen laktasi: Diit gizi masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- _____. (2008). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. JPNK-KR. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (Dinkes Kab Kebumen). (2011). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2011*. <http://www.depkes.prov.jateng.ac.id>. Diakses tanggal 10 April 2016 Pukul 13.00 WIB.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Dinkes Prov Jateng). (2012). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2012*. <http://www.depkesri.ac.id>. Diakses tanggal 09 Maret 2016 Pukul 11.00WIB.

Guyton, dkk. (2009). *Textbook of Medical Physiology*. 11th ed. Philadelphia, PA, USA: Elsevier Saudres.

Hegar. B., (2008). *Asi Eksklusif Enam Bulan*, <http://www.f-buzz.com/2008/09/01/asi-eksklusif-enam-bulan>. Diakses tanggal 09 Maret 2016 Pukul 10.00 WIB

Heru. (2008). Ruqyah Syar'i Berlandaskan Kearifan Lokal, <http://trainermuslim.com/feed/rss>. 13/01/2015. Diakses tanggal 5 juni 2016 Pukul 13.00 WIB.

Hidayat, A.A.A. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

———. (2009), *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya : Salemba Medika.

Jannah, N. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Maryunani, A. (2009). *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Post partum)*. Jakarta: Trans Info Media

———, dkk. (2012). *Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit Pada Neonatus*. Jakarta : Trans Info Media.

Nichol. (2006). *Panduan Menyusui*. Jakarta: Anak Prestasi.

Notoatmodjo, (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Renika Cipta.

———, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novianti, N. (2007). *Menyusui itu Indah*. Yogyakarta: Octopus.

Purna, A. (2008). Murotall. terdapat dalam. <http://purna.wordpress.com/2015/01/13/murotall-al-qur'an/>. Dikases tanggal 2 juni 2016 Pukul 10.00 WIB.

Perinesia. (2007). *Manajemen laktasi*. Jakarta: Perinesia.

Roesli, U. (2007). *Mengenai ASI Eksusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

_____, (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.

_____, (2009), *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media.

Remolda, P. (2009). *Pengaruh Al-Qur'an pada Manusia dalam Prespektif Fisiologis dan Psikologi*. <http://www.the edc.com>. Diakses tanggal 2 Juni 2016 Pukul 11.00 WIB.

Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.

Soetjiningsih. (2006). *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Sulistyawati, A. (2009). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

_____, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabert.

Suradi. (2006). *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Perinesia.

Syaifudin. (2009). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wiji, R. N. (2013). *ASI dan panduan ibu menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

Nama : Elok Vaikoh
NIM : B1301048
Pembimbing 1 : Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H.
Pembimbing 2 : Ida Ayu Astiti, S. ST
Kegiatan :

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1.	Jum'at 19-02-2016	Rencana Asuhan	Konsul Tudul	 (Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H.)
2.	Kamis 03-03-2016	Pemantapan teori dan Perencanaan pemberian asuhan	Konsul BAB I	 (Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H.)
3.	Minggu 27-03-2016	Perencanaan Pelaksanaan inovasi asuhan kebidanan dalam bentuk video/media	Konsul BAB I, II, III	 (Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H.)
4.	Senin 16-05-2016	BAB I Pendahuluan	Konsul BAB I, II, III, IV, V	 (Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H.)
5.	Kamis 19-05-2016	Revisi BAB I	Revisi BAB I, II, III, IV, V	 (Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H.)
7.	Sabtu 21-05-2016	BAB II	Revisi BAB I, II, III, IV, V	 (Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H.)

8.	Selasa 29-05-2016	Revisi BAB II	Revisi BAB II, III, IV, V	 (Eni Indrayani, S.STT., MPH)
9.	Senin 30-05-2016	BAB III	Revisi BAB IV, V, VI	 (Eni Indrayani, S.STT., MPH)
10.	Rabu 08-06-2016	Revisi BAB III	Revisi BAB VI	 (Eni Indrayani, S.STT., MPH)
11.	Jumat 10-06-2016	BAB IV	Revisi BAB VI	 (Eni Indrayani, S.STT., MPH)
12.	Sabtu 11-06-2016	Revisi BAB IV	Revisi BAB VI	 (Eni Indrayani, S.STT., MPH)
13.		BAB V		
14.		Revisi BAB V		
15.		Keseluruhan KTI		

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. S

Umur : 29 Tahun

Alamat : Bandung Sruni RT 02 RW 04, Kecamatan Kebumen, Kabupaten
Kebumen.

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan masa nifas. Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien inovasi (pijat oksitosin dengan relaksasi murotall Al-Qur'an untuk memperlancar produksi ASI), dengan segala konsekuensi apapun dari mahasiswa:

Nama : Elok Vaikoh

NIM : B1301048

Prodi : DIII Kebidanan

Demikian surat pernyataan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

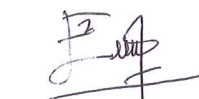
Pasien


(Sri Haryati)

Suami


(Sugono)

Mahasiswa


(Elok Vaikoh)

No	Post Partum	Produksi ASI	Satuan	Kendala pemijatan oksitosin
1	Hari ke-1	Kolostrum keluar	8 ml (satu sendok teh)	Ibu dan keluarga tidak yakin pemijatan ini berhasil dilakukan
2	Hari ke-2	Kolostrum keluar	8,5 ml (satu sendok teh)	Tidak ada
3	Hari ke-3	Kolostrum keluar	20 ml	Tidak ada
4	Hari ke-4	Kolostrum keluar	20-35 ml	Tidak ada

CEKLIS MUROTAL AL-QUR'AN

NO	BUTIR YANG DINILAI	1	2
	PERSIAPAN		
1	Persiapan Pasien		
	Pasien dan keluarga diberitahu tentang hal-hal yang akan dilakukan		
2	Persiapan Alat		
	Earphone		
	MP3/Tablet berisikan murottal (Al-fatihah) atau Ar-Rahman		
3.	Persiapan Perawat		
	Menyiapkan alat dan mendekatkan kearah pasien		
	Mencuci tangan		
4	Persiapan Lingkungan		
	Menutup sampiran		
	Memastikan privaci pasien terjaga		
	PELAKSANAAN		
5.	Mencuci tangan		
6.	Menghubungkan earphone dengan MP3/Tablet berisikan murottal (Al-fatihah)		
7.	Pasien berbaring diatas tempat tidur/duduk		
8.	Letakkan earphone di telinga kiri dan kanan		
9.	Dengarkan murottla (Al-fatiha) selama 15 menit		

Sumber : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/51030/1/Appendix.pdf> (access 09

Maret 2015 pukul 11.00 WIB).

CEKLIS PIJAT OKSITOSIN

NO	BUTIR-BUTIR	1	2
A.	Pengertian: Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (<i>vertebrate</i>) sampai tulang <i>costae</i> kelima-keenam.		
B.	Tujuan: Untuk mempersiapkan hormone oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga hormone oksitosin keluar.		
C.	Petugas: Tenaga kesehatan		
D.	Persiapan pasien: Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan.		
E.	Persiapan Alat		
	1. Kursi		
	2. Kain/handuk, waslap		
	3. Baby oil		
F.	Persiapan Lingkungan		
	1. Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman.		
	2. Tutup privasi		
G.	Prosedur		
	1. Mencuci tangan		
	2. Melepaskan baju ibu bagian atas		
	3. Memasang handuk/kain		
	4. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan.		
	5. Menekan kuat-kuat sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya.		
	6. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang ke arah bawah, dari leher ke arah tulang belikat, selama 2-3 menit.		
	7. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali.		
	8. Membersihkan punggung ibu dengan waslap.		

Sumber: Depkes RI (2009).

